

**SKRIPSI**

**PENGARUH HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PT. SEMEN TONASA KABUPATEN PANGKEP**

**MUH. KAMIL  
NIM : 1560302193**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
MAROS  
2019**

**SKRIPSI**

**PENGARUH HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PT. SEMEN TONASA KABUPATEN PANGKEP**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

**MUH. KAMIL  
NIM : 1560302193**

kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
MAROS  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep**

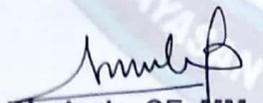
Nama Mahasiswa : **MUH. KAMIL**  
Nomor Induk Mahasiswa : **1560302193**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**  
Program Studi : **Manajemen Keuangan**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Maros, Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Nurlaela, SE.,MM**  
NIDN. 0921087301

  
**Ummul Chair, SE.,MM**  
NIDN. 0928088703

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muslim Maros



**Dr. Dahlan, SE., MM**  
NIP : 19581231 197907 1 038

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.  
SEMEN TONASA KABUPATEN PANGKEP.

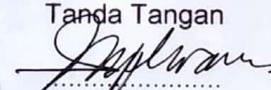
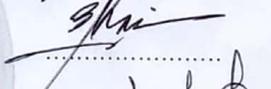
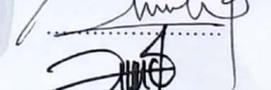
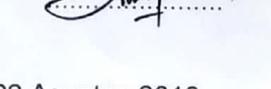
disusun oleh:

Muh. Kamil

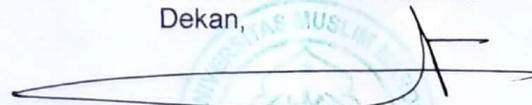
1560302193

Telah diujikan dan diseminarkan  
pada tanggal 31 Juli 2019

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. H. M. Ikram Idrus., MS .	Ketua	
Abdul Hafid Burhami, SE., MM.	Anggota	
Nurlaela, SE., M.M.	Anggota	
Ummul Chair, SE., MM.	Anggota	

Maros, 22 Agustus 2019  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muslim Maros  
Dekan,



Dr. Dahlan, S.E., M.M.  
NIDN. 0931125807

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Kamil

Nim : 1560302193

Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan/Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

### **PENGARUH HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. SEMEN TONASA KABUPATEN PANGKEP**

Adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, Kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan dan terdapat unsur-unsur jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Maros, 24 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan



Muh. Kamil

## KATA PENGANTAR



### ***Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah serta karunia-Nya yang di limpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Penulis menyadari bahwa perjalanan panjang yang penulis telah dilalui dan hambatan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini Namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati pada kesempatan ini penulis patutlah kiranya memberikan ucapan terima kasih kepada Kedua orang tua saya, ayahanda Tawakkal, Ibunda Haola, saudara-saudaraku serta keluarga yang telah senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan serta doa yang tiada henti-hentinya demi kesuksesan penulis. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. M. Ikram Idrus, MS. Selaku Ketua Universitas Muslim Maros (UMMA).
2. Ibu Prof. Dr. Nurul Ilmi Idrus M.Sc. Selaku Rektor Universitas Muslim Maros (UMMA).

3. Bapak Dahlan, S.E., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (UMMA).
4. Wakil Dekan I dan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (UMMA).
5. Ibu Nur Pratiwi, S.E., M.Sc. Ketua Jurusan/Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB–UMMA).
6. Seluruh Dosen pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Staf dalam lingkup Universitas Muslim Maros yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama ini duduk dibangku kuliah.
7. Staff dan Karyawan PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep yang telah turut membantu dalam proses penyusunan Skripsi ini.
8. Ibu Nurlaela, SE., MM. selaku pembimbing I dan Ibu Ummul Chair, SE., MM. selaku pembimbing II. Terima Kasih atas segala bimbingan, ajaran yang diberikan serta waktu yang telah diluangkan untuk membimbing penulis hingga akhir penyusunan Skripsi ini.
9. Dan Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa angkatan 2015 yang terkhususnya juga kepada Seluruh Anggota “Kopi Hitam Punya Cerita” yang selalu membantu dan memberikan masukan, ajaran, serta motivasi-motivasi dari awal semester hingga semester akhir terhadap penulis.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan

skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua terutama pihak yang telah turut membantu dalam penyusunan Skripsi ini. Amin

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.***

Maros, Juli 2019

Penulis

**Muh. Kamil**  
Nim: 1560302193

## ABSTRAK

**MUH. KAMIL**, 2019. *Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep* (dibimbing oleh Nurlaela dan Ummul Chair).

Penelitian ini dilakukan pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hutang (yang diukur dengan rasio DER) berpengaruh terhadap profitabilitas (yang diukur dengan rasio ROE) dan jangka waktu yang diteliti dalam penelitian ini adalah tahun 2014-2018. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 25 dengan persamaan regresi  $Y = -0,538 + 0,128X$ , dan hasil analisis korelasi sebesar 0,487 yang berada diangka interval 0,40-0,599 yang menunjukkan hubungan yang "Sedang".

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa Hutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,966 < 3,182$  yang berarti "Hipotesis ditolak", dan Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau nilai *R Square* sebesar 0,237 yang berarti bahwa pengaruh hutang terhadap profitabilitas sebesar 23,7% dan 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Kata kunci** : Hutang (DER) dan Profitabilitas (ROE).

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SYARAT</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Laporan Keuangan .....	7
1. Pengertian Laporan Keuangan .....	7
2. Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	8
3. Tujuan Laporan Keuangan .....	9
B. Hutang.....	10
1. Pengertian Hutang.....	10
2. Hutang Jangka Pendek.....	11
3. Hutang Jangka Panjang.....	12
4. Rasio Utang.....	13
C. Profitabilitas.....	15
1. Pengertian Profitabilitas .....	15
2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	16
3. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas .....	17
D. Hubungan Hutang Dengan Profitabilitas.....	20
E. Penelitian Terdahulu.....	21
F. Kerangka Pikir .....	25
G. Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
B. Jenis dan Sumber Data .....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Metode Analisis Data.....	30
F. Definisi Operasional Variabel.....	34

<b>BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN.....</b>	<b>35</b>
A. Sejarah PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep.....	35
B. Visi dan Misi PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep .....	38
C. Struktur Organisasi PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep .	38
D. Tata Nilai dan Budaya PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep	40
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan .....	53
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi .....	32
Tabel 5.1 Hasil Perhitungan DER Pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep Tahun 2014-2018.....	45
Tabel 5.2 Hasil Perhitungan ROE Pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep Tahun 2014-2018.....	47
Tabel 5.3 Uji <i>Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	49
Tabel 5.4 Nilai DER dan ROE Pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep Tahun 2014-2018.....	49
Tabel 5.5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....	50
Tabel 5.6 Hasil Analisis Korelasi .....	51
Tabel 5.7 Hasil Analisis Koefisien Korelasi .....	52
Tabel 5.8 Hasil Uji t.....	52

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep.....	39

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha yang semakin hari semakin berkembang, setiap perusahaan betul-betul diharuskan berusaha keras agar memiliki kemampuan dalam persaingan dalam dunia usaha agar tujuan dari perusahaan itu sendiri dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Bukan hanya bersaing dalam ruang lingkup domestik namun agar dapat juga bersaing secara internasional. Pada umumnya, tujuan utama Perusahaan ialah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal bagi perusahaan demi kelangsungan hidup perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang merupakan keberhasilan yang diperoleh dalam mengelola usahanya. Untuk memperoleh laba yang maksimal yaitu dibutuhkan suatu manajemen keuangan yang baik, manajemen keuangan merupakan aktivitas-aktivitas perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mendapatkan modal sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan dan mengalokasikan dana tersebut secara efektif dan mengelola aset yang dimiliki perusahaan secara teratur untuk menggapai tujuan dari perusahaan.

Perusahaan dalam kondisi tertentu dapat memenuhi kebutuhan dalam modalnya dengan sumber modal yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, Namun jika perusahaan mengalami kekurangan

dana dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan, untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, dengan itu perusahaan dapat menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan atau modal asing yang biasa juga disebut dengan Hutang.

Hutang sering disebut juga dengan kewajiban atau secara sederhana hutang adalah kewajiban untuk memberikan uang atau barang dan jasa yang harus dibayar oleh pihak perusahaan kepada pihak lain dimasa yang akan datang. Hutang dapat digunakan perusahaan untuk membiayai berbagai kebutuhan-kebutuhan dalam kegiatan operasional perusahaan. Namun, perlu diketahui bahwa apabila perusahaan memilih meminjam modal dari pihak luar perusahaan, maka akan timbul resiko dari Hutang itu sendiri sebagai konsekuensi dari pinjaman modal tersebut. Semakin besar hutang, maka semakin besar pula resiko yang akan di hadapi perusahaan sebagai bayarannya.

Dalam memutuskan untuk menggunakan hutang, perusahaan perlu mempertimbangkan alternatif lain demi mencapai tujuan seperti yang diharapkan perusahaan. Salah satu alternatif yang perlu di pertimbangkan adalah seberapa besar penggunaan Hutang sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. karena tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit perusahaan dipengaruhi dari segi pendanaan perusahaan. Walaupun dalam penggunaan Hutang dapat menimbulkan masalah atau resiko terhadap keuangan perusahaan, akan tetapi potensi menghasilkan laba

yang didapatkan juga besar. Hal ini dikarenakan perusahaan akan terbebani oleh bunga pinjaman, dan Hutang yang dahulu dipinjam oleh perusahaan harus dikembalikan sehingga menimbulkan berkurangnya laba perusahaan.

Sebagaimana yang diketahui bahwa Selain hutang yang digunakan untuk membiayai segala aktivitas perusahaan, masalah profitabilitas juga penting karena menyangkut kelangsungan hidup suatu perusahaan. Suatu perusahaan harus berusaha untuk selalu berada dalam keadaan menguntungkan, karena dalam keadaan ini perusahaan mampu menciptakan daya tarik bagi perusahaan. dan Sebagaimana yang diketahui bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam priode tertentu. Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diharapkan, maka semakin tinggi pula risiko yang harus diambil sebagai bayarannya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat profitabilitas yang diharapkan, maka akan semakin rendah pula risiko yang harus diambil oleh perusahaan. *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, dengan mengukur laba bersih setelah pajak dengan equitas. Sebab Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemiliki perusahaan semakin baik. Kasmir (2010:195) menyebutkan bahwa Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi

perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dan sebaliknya penurunan hutang akan mempengaruhi pula laba yang didapatkan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjuk oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, karena semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin besar kewajiban yang harus dibayarkan. Itulah sebabnya ROE sangat penting bagi perusahaan, karena ROE digunakan untuk mengukur kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan laba.

PT Semen Tonasa merupakan salah satu Perusahaan pertambangan yang bergerak dalam bidang industri semen terbesar di Indonesia timur. PT Semen Tonasa ini dalam menjalankan kegiatan usahanya dibutuhkan modal yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan mulai dari pengambilan bahan mentah sampai menjadi barang jadi yang siap dipasarkan. Namun, apabila modal yang digunakan PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep mengalami kekurangan modal dalam membiayai kegiatan usahanya maka memicu perusahaan untuk melakukan pinjaman atau Hutang. Hutang ini digunakan untuk menambah pendanaan dalam membiayai aktiva atau menambah Aset perusahaan demi kelancaran kegiatan operasional agar Laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat maksimal. Namun, Hutang pada PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep selama beberapa tahun terakhir ini yaitu dari tahun 2014-2016 cenderung mengalami fluktuatif sehingga dapat mempengaruhi besar kecilnya nilai

Profitabilitas Pada PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep. Penggunaan Hutang dilakukan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dan Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari kegiatan usaha PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep, dan laba yang dihasilkan perusahaan digunakan untuk memenuhi Kewajiban dari Pinjaman atau Hutang PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep.

Berdasarkan dari latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu : Apakah hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh hutang terhadap profitabilitas pada PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat di lakukannya penelitian ini yaitu :

1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan pada perusahaan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan yang menyangkut masalah penggunaan hutang bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas.

2. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hutang seperti hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang serta mengenai profitabilitas.

3. Bagi pembaca

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan serta pengetahuan dan juga sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian yang serupa.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Laporan Keuangan**

#### **1. Pengertian laporan keuangan**

Irham Fahmi (2011 : 22) mengemukakan bahwa Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah suatu hal dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir 2010 : 2).

Hery (2012 : 3) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Sedangkan Zaki Baridwan (2010 : 17) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa “laporan keuangan merupakan suatu catatan berupa informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan dengan informasi tersebut dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja pada perusahaan tersebut.

## 2. Jenis-jenis laporan keuangan

Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode (Kasmir 2012 : 7). Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti:

### a. Neraca

Merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (hutang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Dalam neraca disajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan komponen yang ada di neraca. Secara lengkap informasi yang disajikan dalam neraca meliputi:

- 1). Jenis-jenis aktiva atau harta (asset) yang dimiliki.
- 2). Jumlah rupiah masing-masing jenis aktiva.
- 3). Jenis-jenis kewajiban atau utang (liability).
- 4). Jumlah rupiah masing-masing jenis kewajiban.
- 5). Jenis-jenis modal (equity).
- 6). Jumlah rupiah masing-masing jenis modal.

### b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

Laporan laba rugi memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan.

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan meliputi:

- 1). Jenis-jenis pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode.
- 2). Jumlah rupiah dari masing-masing jenis pendapatan.
- 3). Jumlah keseluruhan pendapatan.
- 4). Jenis-jenis biaya atau beban dalam suatu periode.

#### c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas Merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain. Sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Baik laporan arus kas masuk maupun laporan arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

#### 3. Tujuan laporan keuangan

Irham Fahmi (2011 : 28) mengemukakan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan. Para pemakai laporan akan menggunakan, akan meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya.

## **B. Hutang**

### **1. Pengertian Hutang**

Munawir (2010 : 18) Hutang adalah semua kewajiban-kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Hutang atau kewajiban-kewajiban perusahaan dapat dibebankan kedalam kewajiban lancar (Hutang jangka pendek) dan kewajiban jangka panjang.

Hery (2016 : 89) Hutang adalah pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, yang timbul dari kewajiban entitas pada saat ini, untuk menyerahkan asset atau memberikan jasa kepada entitas lainnya di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu. Namun Vera Handayani dan Mayasari (2018 : 42) mengemukakan bahwa hutang adalah sumber dana yang berasal dari pihak ketiga yang dikembalikan pada waktu yang telah di tentukan bersama.

Budi Raharjo (2009 : 26) Kewajiban (Liabilitas) merupakan pinjaman atau hutang yang berikan pihak kreditor atau pemberi pinjaman kepada perusahaan. sedangkan Haryono Jusup (2005 : 23) mengatakan kewajiban adalah utang yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada suatu saat tertentu di masa yang akan datang. Dengan kata lain, kewajiban merupakan tagihan para kreditor kepada perusahaan.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa “Hutang adalah suatu kewajiban berupa pinjaman perusahaan yang harus dibayar dimasa yang akan datang kepada pihak kreditur baik berupa uang atau barang dan jasa”.

## 2. Hutang Jangka Pendek

Pada prinsipnya utang akan dicantumkan sebesar nilai tunai dari utang-utang tersebut, Namun pada utang jangka pendek akan dicantumkan dengan jumlah sebesar nilai nominalnya. Seperti yang dikemukakan oleh Hery (2016 : 101) dalam bukunya yang menyatakan bahwa Utang jangka pendek atau Kewajiban lancar adalah kewajiban yang diperkirakan akan dibayar dengan menggunakan asset lancar atau menciptakan kewajiban lancar lainnya dan harus segera dilunasi dalam jangka waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan, tergantung mana yang paling lama.

Kasmir (2014 : 42) Utang Jangka Pendek atau Utang Lancar merupakan kewajiban atau utang perusahaan kepada pihak lain karena memperoleh pinjaman (Kredit) dari suatu lembaga keuangan (Bank). Utang juga dapat terjadi karena pembelian suatu barang atau jasa yang pembayarannya dilakukan secara angsuran (cicil). utang lancar disebut juga utang jangka pendek karena jangka waktu pengembaliannya tidak ebih dari satu tahun.

Baridwan (2010 : 23) Utang lancar atau utang jangka pendek adalah utang-utang yang pelunasannya akan memerlukan penggunaan sumber-sumber yang digolongkan dalam aktiva lancar atau dengan

menimbulkan suatu utang baru. Yang termasuk kelompok utang lancar adalah :

- a. Utang dagang, yaitu utang-utang yang timbul dari pembelian barang-barang dagangan atau jasa.
- b. Utang wesel, yaitu utang-utang yang memakai bukti-bukti tertulis berupa kesanggupan untuk membayar pada tanggal tertentu.
- c. Taksiran utang pajak, yaitu jumlah utang pajak penghasilan yang diperkirakan untuk laba periode yang bersangkutan.
- d. Utang biaya, yaitu biaya-biaya yang sudah menjadi beban tetapi belum dibayar. Misalnya utang gaji, utang bunga dan lain-lain.
- e. Utang lain-lain yang akan dibayar dalam waktu 12 bulan. Dalam kelompok ini hanya dimasukkan utang-utang, yang pelunasannya akan menggunakan sumber-sumber dari ativa lancar.

### 3. Hutang Jangka Panjang

Tri Ani Oxtaviana dan Ani Khusbandiyah (2016 : 4) mengemukakan bahwa Hutang jangka panjang merupakan hutang-hutang perusahaan yang jangka waktu pelunasannya lebih dari satu periode akuntansi atau lebih dari satu tahun setelah tanggal neraca. Sedangkan Kasmir (2014 : 44) Utang jangka panjang merupakan kewajiban perusahaan yang jangka waktunya lebih dari satu tahun. Artinya perusahaan memperoleh pinjaman dari pihak lain baik bank maupun lembaga keuangan lainnya dan memiliki jangka waktu pembayaran melebihi dari satu tahun.

Adapun komponen utang jangka panjang yang tergambar dalam posisi passiva sebagai berikut :

a. Utang hipotik

Merupakan utang perusahaan yang dijamin dengan ativa tetap tertentu. Hipotek biasanya diterbitkan dalam jangka waktu yang relatif panjang di atas satu tahun.

b. Utang obligasi

Merupakan utang perusahaan kepada pihak lain yang memiliki waktu yang lebih dari satu tahun. Utang ini timbul karena perusahaan menerbitkan obligasi tertentu kemudian dijual kepada pihak lain. Bagi perusahaan, di samping harus mengembalikan dana obligasi setelah jatuh tempo, perusahaan juga membayar Bunga yang telah di tetapkan sebelumnya.

4. Rasio utang (*Debt Ratio*)

Rasio utang adalah mengukur pembiayaan perusahaan dari sumber utang yang akan berdampak pada kewajiban atau beban tetap. Dengan demikian rasio *leverage* merupakan ukuran seberapa besar perusahaan dibiayai dari unsur utang, dan seberapa besar kemampuan perusahaan dari hasil operasi perusahaan untuk melunasi beban pembayaran bunga dan atau pokok pinjaman tersebut (Sitanggang 2012 : 25).

Untuk mengetahui seberapa besar porsi pembiayaan dari utang, demikian juga seberapa besar kemampuan perusahaan untuk

melunasinya, ditentukan ukuran-ukuran rasio yang menunjukkan memperoleh laba operasional dan keputusan pembiayaan perusahaan, yaitu :

a. *Debt to Total Asset Ratio (debt ratio – DTAR)*

Yaitu rasio antara total utang dengan total aset yang memberi gambaran seberapa besar persentase total aset dibiayai dari utang. Ukuran ini sangat berguna bagi para kreditur lama untuk menentukan tingkat ongkos perusahaan dalam bentuk utang. Semakin besar rasio ini berarti semakin besar peranan utang dalam membiayai aset perusahaan dan sebaliknya.

Adapun rumus *debt to total asset ratio* yaitu :

$$\text{Ratio Utang Terhadap Total Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Yaitu rasio antara total utang dengan total ekuitas dalam perusahaan yang memberi gambaran perbandingan antara total utang dengan modal sendiri (*equity*) perusahaan. ukuran ini sebenarnya mempunyai maksud yang sama dengan *debt to total asset*, tetapi pengukuran ini di maksudkan untuk saling melengkapi karena dengan mengetahui *debt to equity ratio*, maka secara langsung mengetahui perbandingan antara utang dengan modal sendiri. Semakin besar rasio ini berarti semakin besar peranan hutang dalam membiayai aset perusahaan dan sebaliknya.

Adapun rumus *debt to equity ratio* :

$$\text{Rasio Utang Terhadap Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

c. *Equity Multiplier (EM)*

Yaitu rasio kelipatan dari ekuitas terhadap total aset. Rasio ini menggambarkan perbandingan antara total aset dengan modal sendiri perusahaan. ukuran ini sebenarnya mempunyai maksud yang sama dengan *debt to total asset* dan *debt to equity ratio* tetapi pengukuran ini dimaksudkan untuk saling melengkapi karena dengan mengetahui EM, maka secara langsung mengetahui perbandingan total aset dengan modal sendiri. Semakin besar rasio ini berarti semakin rendah peranan utang dalam membiayai aset perusahaan dan sebaliknya.

Adapun rumus *Equity Multiplier*, yaitu :

$$\text{Pengganda Ekuitas} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Modal Sendiri}}$$

## C. Profitabilitas

### 1. Pengertian Profitabilitas

Abdul Halim dan Sarwoko (2010 : 61) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Maulana dan Safa (2017 : 46) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dengan menggunakan modal yang cukup tersedia.

Kasmir (2014 : 196) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang didapatkan dari kegiatan perusahaan.

## 2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan (Kasmir 2014 : 197).

Tujuan penggunaan Rasio Profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Tujuan lainnya.

Sementara itu, Manfaat yang diperoleh dalam penggunaan rasio profitabilitas adalah untuk :

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Manfaat lainnya.

### 3. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Kasmir (2014 : 199) jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

#### a. Profit Margin (*profit margin on sales*)

*Profit margin on sales* atau *ratio margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini disebut dengan nama *Profit Margin*.

Terdapat dua rumus untuk mencari *Profit Margin*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Margin laba kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal menunjukkan bahwa *cost of goods sold* (harga pokok penjualan) relatif lebih rendah dibandingkan dengan *sales* (penjualan). Demikian pula sebaliknya, semakin kecil *gross profit margin*, semakin kurang baik operasi perusahaan.

Rumus untuk mencari *Gross Profit Margin* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{penjualan}}$$

## 2) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin Laba Bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah Bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}}$$

## b. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on investment/ROI*)

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan *Return On Investment* (ROI) atau *Return on total Assets* merupakan rasio yang

menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktifitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, maka semakin kurang baik. Demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari *Return on Investment* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari *Return on Equity* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

d. Laba Per Lembar Saham Biasa (*Earning per share of Common Stock*)

Rasio per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam

mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat.

Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa adalah sebagai berikut :

$$\text{Laba per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

#### **D. Hubungan hutang terhadap profitabilitas**

Rudi Irawan (2012 : 21) mengemukakan bahwa jika pinjaman atau hutang mengalami perubahan maka profitabilitas suatu perusahaan juga akan mengalami perubahan. Tetapi perubahan tersebut terdapat dua sisi. yaitu Pertama, jika nilai hutang naik akan menaikkan pula profitabilitas dan sebaliknya turunnya hutang juga menurunkan profitabilitas. Dan yang kedua, jika hutangnya naik akan menurunkan profitabilitas dan turunnya hutang akan menaikkan profitabilitas.

Peningkatan utang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, karena semakin besar penggunaan utang maka akan semakin besar kewajibannya (Kasmir 2010 : 189).

Hartono (2000 : 254) menyebutkan bahwa hutang mengandung resiko, Semakin tinggi resiko perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh perusahaan sebagai imbalan terhadap tingginya resiko. dan sebaliknya, Semakin rendah resiko perusahaan, semakin rendah tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan rendahnya resiko.

#### E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu sebagai bahan acuan dalam penelitian ini dan menjadi bahan pembandingan antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian terdahulu**

<b>NO.</b>	<b>Nama dan tahun penelitian</b>	<b>Judul penelitian</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil penelitian</b>
1	Nofri lianto MH (2017)	Pengaruh hutang terhadap profitabilitas (studi pada bank panin syariah tahun 2013-2016)	Variabel independen (X) yaitu hutang, dan variabel dependen (Y) yaitu	Berdasarkan koefisien regresi bertanda negatif, bahwa hasil uji linear sederhana memiliki hubungan yang bernilai negatif terhadap

			Profitabilitas (ROE)	profitabilitas (ROE), dan Hasil menunjukkan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).
2	Rudi Irawan (2012)	Pengaruh Hutang terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang <i>go public</i> di BEI periode 2006-2011	Variabel independen (X) yaitu utang jangka pendek (X1) dan Utang jangka panjang (X2), dan variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas	Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ( <i>Net Profit Margin</i> ), Hutang jangka pendek secara parsial berpengaruh

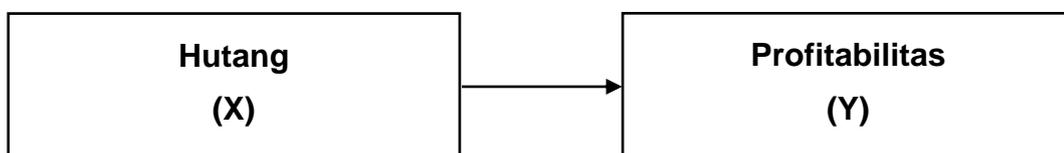
			( <i>Net Profit Margin</i> )	signifikan terhadap profitabilitas ( <i>Net Profit Margin</i> ), sedangkan hutang jangka panjang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ( <i>Net Profit Margin</i> ).
3	Nur Fajrina Fatimah (2015)	Analisis pengaruh hutang jangka panjang dan modal terhadap profitabilitas BUMN yang <i>Go Public</i> di	Variabel independen (X) yaitu Hutang jangka panjang (X1) dan modal sendiri (X2), dan variabel dependen (Y) yaitu	Hutang jangka panjang dan modal sendiri secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba jangka panjang (ROA) dan secara parsial modal

		BEI periode 2008-2013	profitabilitas ( <i>Net Profit</i> <i>Margin</i> (Y1) dan ROA (Y2))	sendiri berpengaruh signifikan terhadap laba jangka panjang (ROA), hutang jangka panjang dan modal sendiri secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan baik terhadap laba jangka pendek (NPM) dan secara parsial hutang jangka panjang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba jangka pendek (NPM).
--	--	--------------------------	---	---

## F. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu model konseptual yang menggambarkan keterkaitan antar variabel yang diteliti yaitu hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



Setiap perusahaan membutuhkan modal dalam menjalankan kegiatan usahanya. Modal tersebut baik itu yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri maupun modal yang berasal dari pihak luar perusahaan atau modal asing yang biasa juga disebut dengan Hutang. Apabila pihak perusahaan atau manajemen dalam perusahaan memilih hutang yang dijadikan sebagai sumber permodalan perusahaan, maka dari itu perusahaan dituntut untuk berkerja keras agar supaya dari penggunaan modal tersebut dapat memberikan keuntungan yang besar terhadap perusahaan dan agar supaya perusahaan dapat membayar hutangnya kepada pihak kreditur, baik pokok maupun bunga dari hutang tersebut.

Modal bagi perusahaan sumber dana yang sangat mendukung dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan dan modal juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya keuntungan yang didapatkan perusahaan. dengan ketersediaannya modal yang cukup,

diharapkan dengan modal tersebut dapat menjamin kelancaran aktifitas perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengembangkan kegiatan usahanya sehingga pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Hutang merupakan salah satu sumber permodalan yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan, dan hutang juga merupakan salah satu kewajiban bagi perusahaan dengan harapan di bayarkan dengan profit sesuai dengan kesepakatan dari hutang tersebut. Dan Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau keuntungan. Maka dari itu, Peneliti ingin melihat apakah Hutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan pada variabel indeviden atau Hutang dapat diukur dengan menggunakan rasio DER, sedangkan variabel dependennya yaitu profitabilitas dapat diukur dengan rasio ROE.

### **G. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pikir yang diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu : “Hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas”.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi tempat dalam Penelitian ini yaitu pada PT. Semen Tonasa kabupaten pangkep yang berlokasi di desa biring ere, kecamatan bungoro, kabupaten pangkep.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang direncanakan dalam penelitian ini yaitu selama 6 bulan, yakni dari bulan Januari sampai bulan Juni 2019.

### **B. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### 1. Jenis Data

##### a. Data Kualitatif

Data Kualitatif yaitu Data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan, baik penjelasan dalam bentuk secara tulisan maupun secara wawancara.

##### b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif yang merupakan data yang berwujud angka bilangan atau data yang diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan yang dapat dihitung.

#### 2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak perusahaan PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep, biasanya dari hasil wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dalam bentuk laporan tertulis (dokumen-dokumen) PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, peneliti memerlukan teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dokumen

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep dan pengumpulan datanya berupa dokumen-dokumen perusahaan yang berasal dari laporan-laporan tertulis misalnya laporan-laporan keuangan perusahaan seperti laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep periode 2014-2018

2. Kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data melalui perpustakaan, berupa pengambilan data-data penelitian terdahulu, buku-buku referensi dan jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel. Variabel pertama merupakan variabel independen atau variabel bebas yaitu Hutang, dan variabel kedua merupakan variabel dependen atau variabel terikat yaitu profitabilitas.

##### 1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab timbulnya variabel dependen atau terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Hutang yang diukur dengan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*) pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep. DER Yaitu rasio antara total utang dengan total ekuitas dalam perusahaan yang memberi gambaran perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (*equity*) perusahaan. tetapi pengukuran ini di maksudkan untuk saling melengkapi karena dengan mengetahui *Debt to Equity Rasio (DER)*, maka secara langsung mengetahui perbandingan hutang dengan modal sendiri perusahaan.

Rumus DER yaitu :

$$\text{Rasio hutang terhadap modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

##### 2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen atau variabel bebas. variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*) pada PT. Semen Tonasa

Kabupaten Pangkep. ROE (*Return On Equity*) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri perusahaan.

Rumus ROE yaitu :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

## E. Metode Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Imam Ghozali (2011:160) mengemukakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikna bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05.

### 2. Analisis regresi linear sederhana

Sugiyono (2013 : 261) menyatakan bahwa “analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksikan berapa jauh perubahan

nilai variabel dependen, jika nilai dari variabel independen berubah-ubah. Atau dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana berguna untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari satu variabel independen (Hutang) dengan satu variabel dependen (Profitabilitas).

Persamaan regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Profitabilitas)

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen (Hutang)

Selain itu, untuk mengukur nilai a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum X^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum X^2) - (\sum x)^2}$$

atau dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS versi 25.

### 3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah untuk menentukan seberapa kuat hubungan antara satu variabel variabel lainnya (Anwar sanusi 2011:122).

Adapun rumus dalam menentukan korelasi adalah :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Jumlah data

$\sum x$  = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$  = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$  = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Tabel 3.1  
Interprestasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber: *Sugiono(2013 : 250)*

atau dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS versi 25.

#### 4. Analisis Koefisien Determinasi (KD)

Siregar (2015 : 202) koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih variabel X (variabel bebas) terhadap variabel Y (variabel terikat). Atau untuk mengetahui seberapa

besar pengaruh variabel independen atau (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) dalam bentuk persentase.

Adapun rumus untuk mencari Koefisien determinasi yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r : koefisien korelasi

atau dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS versi 25.

## 5. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Sugiyono (2008 : 244) menyatakan bahwa uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Adapun rumus dalam menentukan uji t yaitu :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai uji t

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah data

$r^2$  : Koefisien determinasi

- a. Penentuan tingkat signifikan yang digunakan adalah  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Jika nilai signifikannya < dari 0,05 maka dapat dikatakan signifikan atau Hipotesis diterima. Namun, jika nilai signifikannya > dari 0,05 maka tidak terjadi signifikan atau Hipotesis ditolak.
- b. Dalam menentukan t tabel Statistik tabel yang digunakan tingkat kepercayaan 95% ,  $\alpha = 5\%$  dengan kebebasan  $df = (n-k)$  dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel.
- c. Dasar pengambilan keputusan uji  $t_{hitung}$  dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
  - 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Hipotesis diterima, berarti Hutang berpengaruh terhadap profitabilitas
  - 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Hipotesis ditolak, berarti Hutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

atau dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS versi 25.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

- a. Hutang adalah suatu kewajiban berupa pinjaman perusahaan yang harus dibayar dimasa yang akan datang kepada pihak kreditur baik berupa uang atau barang dan jasa.
- b. Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba keuntungan yang didapatkan dari kegiatan perusahaan.

## **BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN**

### **A. Sejarah PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep**

PT. Semen Tonasa adalah perusahaan pertambangan yang bergerak dibidang industri persemenan yang didirikan pada tanggal 02 November 1968 berdasarkan ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (TAP MPRS) No. II/MPRS/1060 tanggal 05 Desember 1960 dengan nama PERUM SEMEN TONASA, selanjutnya berdasarkan surat keputusan Menteri Perindustrian RI nomor 2/H/SK/I/1976, sdr M. Saleh Djindang SH ditugaskan untuk melakukan perubahan naa perseroan PERUM SEMEN TONASA sehingga berdasarkan pada Lembaran Negara (LN) RI No. 1 tahun 1975 nama / bentuk PERUM SEMEN TONASA berubah menjadi PT SEMEN TONASA (Persero). dan PT. Semen Tonasa adalah produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang menempati lahan seluas 715 hektar di Sulawesi selatan yang lebih tepatnya di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, sekitar 68 Km dari kota Makassar. Perseroan yang memiliki kapasitas terpasang 5.980.000 ton per tahun ini, mempunyai empat unit pabrik, yaitu Pabrik Tonasa II, III, IV dan V. Keempat unit pabrik tersebut menggunakan proses kering dengan kapasitas masing-masing 590.000 ton semen pertahun untuk unit II dan III, 2.300.000 ton semen pertahun untuk unit IV serta 2.500.000 ton semen pertahun untuk unit V.

Berdasarkan Anggaran Dasar, perseroan merupakan produsen semen di Indonesia yang telah memproduksi serta menjual semen di dalam

negeri dan mancanegara sejak tahun 1968. Proses produksi bermula dari kegiatan penambangan tanah liat dan batu kapur di kawasan tambang tanah liat dan pegunungan batu kapur sekitar pabrik hingga pengantongan semen zak di packing plant. Proses produksi secara terus menerus di pantau oleh satuan *Quality control* guna menjamin kualitas produksi.

Lokasi pabrik yang berada di Sulawesi Selatan merupakan daerah strategis untuk mengisi kebutuhan semen di daerah Indonesia bagian timur. Dengan didukung oleh jaringan distribusi yang tersebar dan diperkuat oleh dua belas unit pengantongan semen yang melengkapi sarana distribusi penjualan, telah menjadikan perseroan sebagai pemasok terbesar di kawasan tersebut. Unit pengantongan semen berlokasi di Palu, Banjarmasin, Bitung, Kendari, Ambon dan Mamuju dengan kapasitas masing-masing 300.000 ton semen per tahun serta di Makassar, Bali dan Samarinda dengan kapasitas masing-masing 600.000 ton semen per tahun. Pelabuhan Biringkassi kapasitas 1.500.000 ton semen per tahun. Sarana pendukung operasi lainnya yang berkontribusi besar terhadap pencapaian laba perusahaan adalah utilitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan kapasitas 2 X 25 MW dan 2 X 35 MW yang berlokasi di Desa Biringkassi, Kabupaten Pangkep, sekitar 17 km dari lokasi pabrik. Perseroan juga memiliki fasilitas *Coal Unloading System* yang berlokasi di area Biringkassi dengan kapasitas pembongkaran mencapai 1000 ton per jam.

Pendapatan utama perseroan adalah hasil penjualan Semen Portland (OPC), Semen non OPC yaitu Tipe Komposit (PCC), tersebar di wilayah Sulawesi, Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Didukung dengan merek yang sudah terkenal di Kawasan Timur Indonesia, Perseroan berusaha secara terus menerus mempertahankan brand image produk dengan menjaga kestabilan pasokan produk dipasar. Selain itu, dukungan sistem distribusi yang optimal juga merupakan unsur kesuksesan penjual semen. Disamping itu, penjualan ekspor juga dilakukan jika terjadi kelebihan produksi setelah pemenuhan pasar dalam negeri.

Sejak 15 September 1995 perseroan terkonsolidasi dengan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Yang sebelumnya bernama PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. dan sekarang menjadi perusahaan induk dari perseroan. Lebih dari satu decade perseroan berbenah dan berupaya keras meningkatkan nilai perseroan dimata para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Berbagai terobosan strategi dan program kerja dalam meningkatkan kinerja perseroan secara terintegrasi terus dipacu dengan mewujudkan visi perseroan menjadi produsen semen yang terefisien dan mempunyai keunggulan yang kompetitif diantara para produsen semen lainnya.

Perseroan telah menyelesaikan pembangunan pabrik semen tonasa unit V yang beroperasi dengan kapasitas 2.500.000 ton pertahun dengan dukungan power plant 2 X 35 MW dengan pembiayaan proyek

tersebut bersumber dari dana sendiri dan kredit pembiayaan sindikasi perbankan nasional.

## **B. Visi dan Misi PT. Semen Tonasa**

Adapun Visi dan Misi PT. Semen Tonasa yaitu sebagai berikut :

### 1. Visi

“Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia yang efisien dan berwawasang lingkungan”.

### 2. Misi

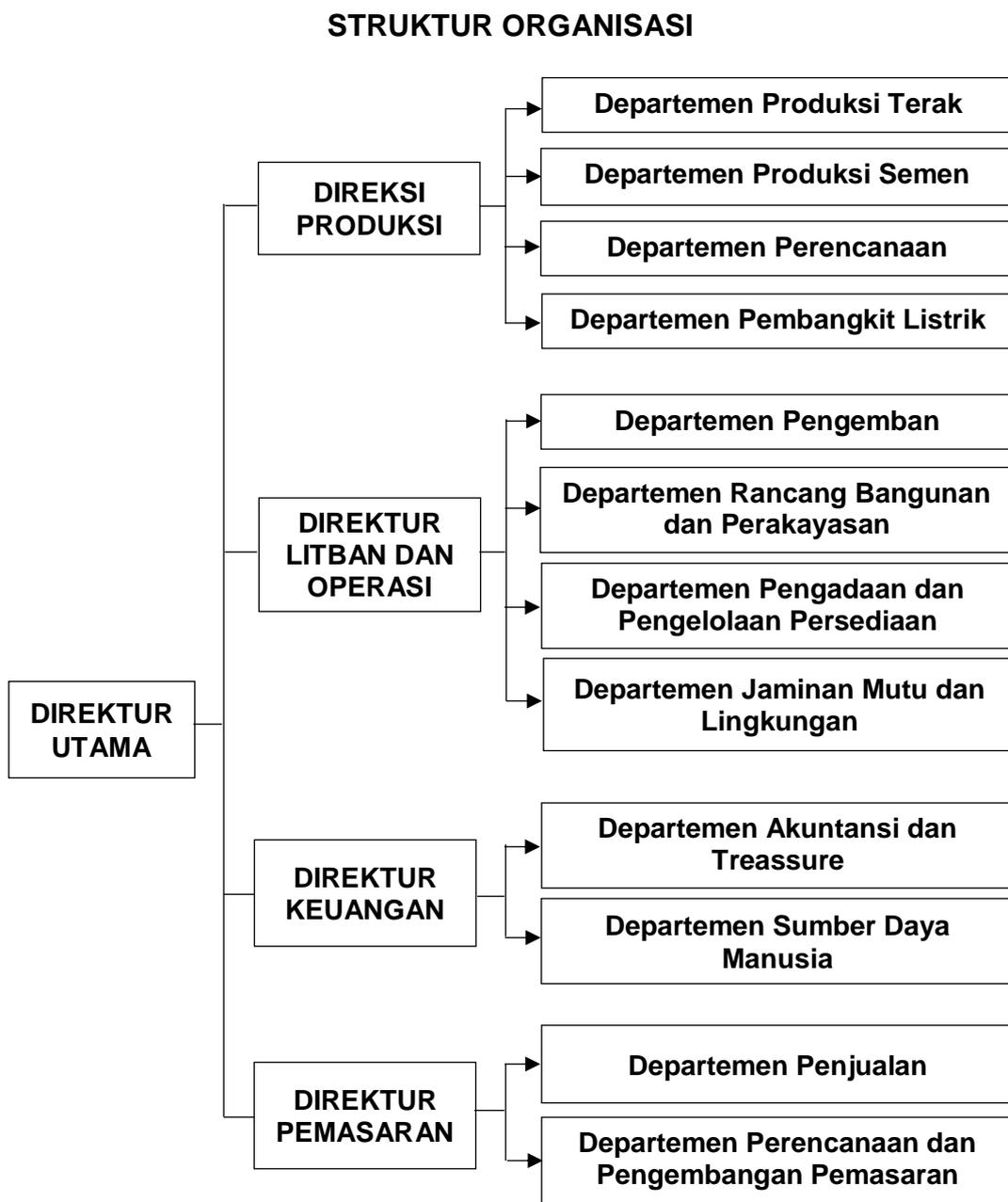
- a. Meningkatkan nilai perusahaan sesuai keinginan stackholders.
- b. Memproduksi semen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas dan harga yang bersaing serta penyerahan tepat waktu.
- c. Senantiasa berupaya melakukan improvement di segala bidang, guna meningkatkan daya saing di pasar dan produktifitas perusahaan.
- d. Membangun lingkungan kerja yang mampu membangkitkan motivasi karyawan untuk bekerja secara professional.

## **C. Struktur Organisasi PT. Semen Tonasa**

Organisasi adalah suatu kesatuan yang terdiri dari sekelompok orang yang bertindak secara bersama-sama dalam rangka mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi adalah suatu kesatuan yang menunjukkan kerangka dan susunan yang saling berhubungan. Hubungan diantara

fungsi-fungsi, bagian-bagian atau kedudukan orang-orang yang menunjukkan kedudukan tugas, wewenang serta tanggung jawab yang berbeda dalam suatu organisasi.

Berikut gambar struktur organisasi PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep**

#### **D. Tata Nilai dan Budaya PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep**

Tata nilai dan budaya PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep adalah sebagai berikut :

C = Ciptakan visi yang jelas dan Sinergis untuk Bersaing

Mampu mengarahkan seluruh sumber daya dan kapabilitas perusahaan secara baik dan tepat untuk berkompetisi mencapai cita-cita strategis korporasi.

Perilaku Kunci:

- Bersikap Inovatif
- Berwawasan Luas Dan Terbuka Terhadap Perubahan
- Berpikir Dan Bertindak Secara Sinergi Antar Perusahaan.
- Waspada Terhadap Pesaing.

H = Hidupkan Semangat Belajar Secara Terus Menerus

Mau dan terbuka belajar secara terus menerus agar dapat bekerja baik dan mampu beradaptasi terhadap berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan industri.

Perilaku Kunci :

- Terbuka terhadap hasil inovasi serta kreasi-kreasi baru
- Senantiasa melakukan evaluasi kerja
- Senantiasa proaktif melakukan pembelajaran
- Bersedia berbagi pengetahuan dan pengalaman.

A = Amalkan Tugas dengan Akuntabilitas Tinggi

Mampu diandalkan dan memiliki tanggungjawab atas perkataan, tindakan serta keputusan yang diambil.

Perilaku Kunci :

- Melaksanakan pekerjaan sesuai standar kualitas dan prosedur kerja yang berlaku
- Memberikan layanan sesuai dengan janji yang diberikan kepada pelanggan
- Melaksanakan tugas dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai hasil terbaik bagi Perusahaan
- Bertanggung jawab atas proses dan hasil pekerjaan secara kualitatif dan kuantitatif.

M = Mantapkan usaha untukenuhi kepuasan pelanggan

Mampu memenuhi harapan dan keinginan serta kebutuhan pelanggan atas produk serta layanan secara fokus, responsif dan sesuai standar prosedur yang berlaku.

Perilaku Kunci :

- Proaktif untuk memahami persyaratan kebutuhan dan harapan pelanggan.
- Menghasilkan produk dan memberikan layanan yang memenuhi persyaratan serta harapan pelanggan.
- Menjalin komunikasi untuk memelihara hubungan baik dengan pelanggan.

- Melakukan evaluasi dan menangani keluhan pelanggan dengan sebaik-baiknya.

P = Praktekkan Etika Bisnis Dengan Integritas yang Tinggi

Mampu menunjukkan falsafah, sikap hidup dan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika yang luhur serta tidak tergoyahkan oleh apapun juga.

Perilaku Kunci :

- Bersikap Jujur, Adil, Tulus dan Ikhlas
- Menyelaraskan Kata dengan Perbuatan
- Tidak Menyalahgunakan Wewenang dan Jabatan
- Melaksanakan Etika Kerja Perusahaan, Regulasi dan Prinsip GCG
- Bertindak Berdasarkan Nilai-Nilai Kebenaran Universal.

S = Senangtiasa Tingkatkan Kerjasama Tim

Mampu melakukan pekerjaan secara bersama-sama untuk mewujudkan hasil kinerja terbaik dan yang memberi nilai tambah terbaik bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Perilaku Kunci :

- Bersikap terbuka untuk bekerjasama
- Bersikap terbuka terhadap perbedaan
- Mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi
- Memberikan kontribusi yang signifikan untuk keberhasilan kerja bersama – sama.

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### 1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis variabel. Variabel pertama merupakan variabel independen yaitu hutang yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan untuk variabel yang kedua adalah variabel dependen yaitu Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). Pada penelitian dilakukan pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep untuk Tahun 2014-2018.

##### a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hutang dengan menggunakan alat ukur DER (*Debt to Equity Ratio*) yang berarti rasio hutang terhadap modal. Yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (Ekuitas) perusahaan. Adapun besarnya nilai DER (*Debt to Equity Ratio*) dari PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep untuk tahun 2014 sampai dengan 2018 dengan melalui perhitungan berikut :

$$\text{Rasio utang terhadap modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

##### a. Tahun 2014

Besarnya nilai DER pada tahun 2014 dapat ditentukan dengan perhitungan berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio hutang terhadap modal} &= \frac{\text{Rp. 4.706.738.694}}{\text{Rp. 3.534.440.797}} \times 100\% \\ &= 133,17\% \end{aligned}$$

## b. Tahun 2015

Besarnya nilai DER pada tahun 2015 dapat ditentukan dengan perhitungan berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio hutang terhadap modal} &= \frac{\text{Rp. 4.559.169.737}}{\text{Rp. 3.807.960.462}} \times 100\% \\ &= 119,73\% \end{aligned}$$

## c. Tahun 2016

Besarnya nilai DER pada tahun 2016 dapat ditentukan dengan perhitungan berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio hutang terhadap modal} &= \frac{\text{Rp. 4.547.362.000}}{\text{Rp. 4.183.092.358}} \times 100\% \\ &= 108,71\% \end{aligned}$$

## d. Tahun 2017

Besarnya nilai DER pada tahun 2017 dapat ditentukan dengan perhitungan berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio hutang terhadap modal} &= \frac{\text{Rp. 4.624.650.546}}{\text{Rp. 4.169.280.946}} \times 100\% \\ &= 110,92\% \end{aligned}$$

## e. Tahun 2018

Besarnya nilai DER pada tahun 2018 dapat ditentukan dengan perhitungan berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio hutang terhadap modal} &= \frac{\text{Rp. 3.961.772.941}}{\text{Rp. 4.780.994.347}} \times 100\% \\ &= 82,87\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan dari nilai DER PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep tahun 2014-2018 dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 5.1**  
**Hasil perhitungan Rasio hutang terhadap modal /DER PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep tahun 2014-2018**

Tahun	Hutang	Ekuitas	DER (%)
2014	Rp. 4.706.738.694	Rp. 3.534.440.797	133,17
2015	Rp. 4.559.168.737	Rp. 3.807.960.462	119,73
2016	Rp. 4.547.362.000	Rp. 4.183.092.358	108,71
2017	Rp. 4.624.650.546	Rp. 4.169.280.946	110,92
2018	Rp. 3.961.772.941	Rp. 4.780.994.347	82,87

Berdasarkan dari Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Hutang terhadap modal atau *Debt to Equity Ratio (DER)* di PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep yang lebih cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. pada tahun 2014 nilai DER sebesar 133,17%, tahun 2015 terjadi penurunan nilai DER menjadi 119,73%, tahun 2016 yaitu sebesar 108,71% sedangkan di tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 110,92% , tetapi tahun 2018 mengalami kembali penurunan yang cukup besar menjadi 82,87%. Penurunan nilai DER disebabkan oleh penurunan nilai Hutang yang terdiri dari penurunan utang usaha, utang lain-lain serta utang deviden jangka pendek dibandingkan dengan modal yang yang semakin meningkat, dan peningkatan DER dipengaruhi oleh kenaikan hutang yang terdiri dari usaha pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja dan utang deviden dibandingkan dengan modal.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dengan menggunakan alat ukur *Return On Equity* (ROE) yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Adapun besarnya *Return On Equity* (ROE) pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dengan melalui perhitungan berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

a. Tahun 2014

Besarnya nilai ROE pada tahun 2014 dapat ditentukan dengan perhitungan berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp. 713.568.569}}{\text{Rp. 3.534.440.797}} \times 100\% \\ &= 20,19\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2015

Besarnya nilai ROE pada tahun 2015 dapat ditentukan dengan perhitungan berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp. 556.346.926}}{\text{Rp. 3.807.960.462}} \times 100\% \\ &= 14,61\% \end{aligned}$$

## c. Tahun 2016

Besarnya nilai ROE pada tahun 2016 dapat ditentukan dengan perhitungan berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp. 603.206.870}}{\text{Rp. 4.183.092.358}} \times 100\% \\ &= 14,42\% \end{aligned}$$

## d. Tahun 2017

Besarnya nilai ROE pada tahun 2017 dapat ditentukan dengan perhitungan berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp. 274.757.669}}{\text{Rp. 4.169.280.946}} \times 100\% \\ &= 6,59\% \end{aligned}$$

## e. Tahun 2018

Besarnya nilai ROE pada tahun 2018 dapat ditentukan dengan perhitungan berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Rp. 613.434.386}}{\text{Rp. 4.780.994.347}} \times 100\% \\ &= 12,83\% \end{aligned}$$

**Tabel 5.2 Hasil perhitungan *Return on Equity (ROE)* di PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep tahun 2014-2018**

Tahun	Laba Setelah Bunga dan Pajak	Ekuitas	ROE (%)
2014	Rp. 713.568.569	Rp. 3.534.440.797	20,19
2015	Rp. 556.346.926	Rp. 3.807.960.462	14,61
2016	Rp. 603.206.870	Rp. 4.183.092.358	14,42
2017	Rp. 274.757.669	Rp. 4.169.280.946	6,59
2018	Rp. 613.434.386	Rp. 4.780.994.347	12,83

Berdasarkan dari Tabel di atas menunjukkan bahwa Laba setelah bunga dan pajak terhadap ekuitas atau ROE di PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep yang cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. pada tahun penelitian pertama yaitu tahun 2014 nilai ROE sebesar 20,19%, tahun 2015 nilainya sebesar 14,61%, tahun 2016 sebesar 14,42%, dan ditahun 2017 masih mengalami penurunan yang cukup besar hingga menjadi 6,59%, tetapi pada 2018 nilai ROE mengalami kenaikan menjadi 12,83%. Berdasarkan penjelasan diatas nilai profitabilitas cenderung mengalami penurunan disebabkan karena laba bersih yang mengalami fluktuatif yang diakibatkan oleh peningkatan beban biaya operasional yang tidak diiringi dengan peningkatan penjualan sehingga menyebabkan penurunan profit perusahaan.

## 2. Metode Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengujian normalitas dengan teknik *Non Parametrik Kolmogorov-smirnov test*. Yang dinyatakan residual berdistribusi normal jika nilai *signifikansi* lebih besar dari 5 % atau 0,05. Berikut ini hasil dari uji normalitas *Kolmogorov-smirnov test* dengan menggunakan aplikasi software SPSS versi 25.

### **Tabel 5.3 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,25057224
Most Extreme Differences	Absolute	,279
	Positive	,197
	Negative	-,279
Test Statistic		,279
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil *Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test* pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi 0,200 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari tingkat kepercayaan yaitu 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

**Tabel 5.4 Nilai DER (*Debt to Equity Ratio*) dan ROE (*Return On Equity*) Pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep 2014-2018**

Tahun	DER (%)	ROE (%)
2014	133,17	20,19
2015	119,73	14,61
2016	108,71	14,42
2017	110,92	6,59
2018	82,87	12,83

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari satu variabel independen terhadap variabel dependen atau dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari hutang (DER) terhadap profitabilitas (ROE) pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Berikut hasil analisis regresi yang telah diolah dengan aplikasi software SPSS versi 25.

**Tabel 5.5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,538	14,923		-,036	,974
	Hutang	,128	,133	,487	,966	,405

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Pada tabel 5.3 menunjukkan hasil analisis regresi linear sederhana yang di peroleh dari hasil analisis yaitu :

$$Y = -534 + 0,128x$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa :

- a. Dari persamaan regresi (constant) variabel dependen profitabilitas (Y) = -534, artinya jika nilai variabel independen hutang nilainya adalah nol maka nilai variabel dependen profitabilitas adalah sebesar -534.
- b. Koefisien regresi variabel independen (hutang) sebesar 0,128. Artinya bahwa setiap terjadi perubahan nilai hutang sebesar 1% maka akan meningkatkan nilai profitabilitas sebesar 0,128.

#### 4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel bebas X (Hutang) terhadap variabel terikat Y (Profitabilitas). dan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti,

Berikut ini menunjukkan hubungan antar variabel dengan menggunakan aplikasi software SPSS versi 25.

**Tabel 5.6 Hasil Analisis Korelasi  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,487 <sup>a</sup>	,237	-,017	4,90814

a. Predictors: (Constant), Hutang

b. Dependen\_variabel : profitabilitas

Dari Tabel 5.4 hasil analisis korelasi nilai dari koefisien korelasi (R) menunjukkan nilai sebesar 0,487, menurut dari pedoman interpretasi angka yang dikemukakan oleh sugiyono (2013) yang berada diangka interval 0,400-0,599 menunjukkan hubungan yang “Sedang” antara variabel independen(Hutang) terhadap variabel dependen Y (Profitabilitas) pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep.

#### 5. Analisis Koefisien Determinasi (KD)

Analisis koefisien determinasi digunakan Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X (Hutang) terhadap variabel dependen (Profitabilitas) yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Berikut hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi software SPSS versi 25.

**Tabel 5.7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,487 <sup>a</sup>	,237	-,017	4,90814

c. Predictors: (Constant), Hutang

d. Dependen\_variabel : profitabilitas

Hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 5.5 yang digunakan untuk menghitung pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang memiliki nilai sebesar 0,237 atau 23,7%. Maka hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh hutang terhadap profitabilitas pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep yaitu sebesar 23,7% dan sisanya 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## 6. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. dan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Berikut hasil uji t dengan menggunakan aplikasi software SPSS versi 25.

**Tabel 5.8 Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,538	14,923		-,036	,974
	Hutang	,128	,133	,487	,966	,405

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil uji t pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 0,966$  , sedangkan untuk nilai  $t_{tabel} = 3,182$  yang diukur dengan  $df = n - k$  yang berarti

$df = 5 - 2 = 3$  Dan untuk nilai signifikansinya sebesar 0,405 dengan tingkat kepercayaan yang digunakan ( $\alpha$ ) = 0,05 . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,966 < 3,182$  dan nilai sig  $0,405 > 0,05$ , maka variabel hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep atau dapat dikatakan dengan “Hipotesis ditolak”.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Berdasarkan hasil analisis data yang diolah menunjukkan bahwa nilai hutang yang diukur dengan menggunakan analisis DER pada tahun 2014 sebesar 133,17%, pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 119,73%, dan di tahun 2016 masih terjadi penurunan sebesar 108,71%, kemudian tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 110,92% dan sedangkan pada tahun 2018 terjadi kembali penurunan sebesar 82,87%. Jadi, nilai DER pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 berfluktuasi tetapi cenderung mengalami penurunan. Dari analisis data profitabilitas yang telah diolah dengan menggunakan alat ukur ROE yang diperoleh PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep yaitu pada tahun 2014 nilai ROE yang diperoleh sebesar 20,19%, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 14,61%, pada tahun 2016 juga mengalami penurunan menjadi 14,42%, selanjutnya pada tahun 2017 masih mengalami penurunan nilai profitabilitas (ROE) sebesar 6,59% dan sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 12,83%. Jadi, nilai profitabilitas (ROE) pada tahun 2014 sampai dengan 2018 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Hal ini disebabkan

karena penggunaan modal hutang yang masih lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan maka beban biaya atau beban bagi hasil yang dikeluarkan oleh perusahaan juga besar. Sehingga, akan mempengaruhi tingkat pendapatan perusahaan. namun, apabila beban operasional perusahaan mengalami peningkatan dan tidak diiringi peningkatan penjualan maka hal ini akan menyebabkan penurunan profit perusahaan dan tingkat profitabilitas perusahaan.

2. Berdasarkan uji linear sederhana menunjukkan nilai koefisien regresi yang bertanda positif 0,128 yang berarti setiap perubahan nilai hutang (DER) 1% maka profitabilitas (ROE) mengalami peningkatan sebesar 0,128. Dengan persamaan regresi berdasarkan tabel adalah  $Y = -0,538 + 0,128X$ . Hubungan antara variabel independen hutang dan variabel dependen profitabilitas menunjukkan hubungan yang “sedang” karena nilai R dalam tabel sebesar 0,487 yang berada diangka interval 0,400-0,599. Sedangkan pengaruhnya yaitu sebesar 0,237 atau 23,7%, dan sisanya sebesar 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. namun, Hipotesis yang diajukan yaitu bahwa hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep dinyatakan “hipotesis ditolak” karena nilai  $t_{hitung} = 0,966$  , sedangkan untuk nilai  $t_{tabel} = 3,182$  yang diukur dengan  $df = n - k$  yang berarti  $df = 5 - 2 = 3$  Dan untuk nilai signifikansinya sebesar 0,405 dengan tingkat kepercayaan yang digunakan ( $\alpha$ ) = 0,05 . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,966 < 3,182$  dan nilai sig  $0,405 > 0,05$ .

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan data dan pembahasan yang telah diuraikan maka sebagai kesimpulan bahwa Hutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas namun tidak berpengaruh signifikan sehingga Hipotesis yang diajukan tidak diterima atau “Hipotesis ditolak”.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Hutang yang diukur dengan menggunakan rasio DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan rasio ROE pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep. Dari hasil penelitian tersebut maka saran yang diajukan yaitu sebaiknya PT. Semen Tonasa dalam penggunaan modalnya untuk membiayai kegiatan operasionalnya melakukan penggunaan modal sendiri perusahaan untuk menghindari beban risiko yang harus dikeluarkan oleh perusahaan atas hutang yang dimiliki perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Edisi 8. Yogyakarta: BPEE.
- Budi Rahardjo. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisi Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul dan sarwoko. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Handayani, Vera dan Mayasari. 2018. *Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero)*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol.18 No.1 maret 2018 : 42.
- Hartono. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi kesatu. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Irawan, Rudi. 2012. *Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi Yang Go Public Di BEI Priode 2006-2011*. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Muslim Negeri.
- Jusup, Haryono. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi*. edisi ke-6. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: . PT RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Kencana.

- \_\_\_\_\_. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Maulana, Zefri dan Ayang Fhonna Safa. 2017. *Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Mandiri Tbk*. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI) Vol. 1 No. 1 Juni 2017 : 46.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Oxtaviana, Tri Ani dan Ani khusbandiyah. 2016. *Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Purwokerto: Kompartemen, Vol.XIV No.1, Maret 2016 : 4.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metododologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistika Terapan untuk perguruan tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Sitanggang, J.P. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Dilengkapi Soal dan Penyelesaiannya)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.